

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran pengelolaan vaksin COVID-19 di sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Lampung Barat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada proses pengiriman vaksin COVID-19 di Puskesmas Batu Brak, Batu Ketulis, Liwa dan Buay Nyerupa 100% telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, sedangkan pada Puskesmas Kenali dan Lombok hanya 66,6% yaitu mendekati sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
2. Pada proses penerimaan vaksin COVID-19 di Puskesmas Batu Brak, Kenali, Batu Ketulis, Liwa dan Buay Nyerupa 100% sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, sedangkan pada Puskesmas Lombok hanya 66,6% yaitu mendekati sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
3. Pada proses penyimpanan vaksin COVID-19 semua Puskesmas yaitu Puskesmas Batu Brak, Puskesmas Kenali, Puskesmas Batu Ketulis, Puskesmas Liwa, Puskesmas Buay Nyerupa dan Puskesmas Lombok 71,4% yaitu mendekati sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
4. Pada proses pendistribusian vaksin COVID-19 semua Puskesmas yaitu Puskesmas Batu Brak, Puskesmas Kenali, Puskesmas Batu Ketulis, Puskesmas Liwa, Puskesmas Buay Nyerupa dan Puskesmas Lombok 100% yaitu sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk puskesmas yang belum melakukan foto penyerahan vaksin COVID-19 sebaiknya dilakukan sesi foto di karenakan sebagai bukti serah terima vaksin COVID-19.

2. Untuk puskesmas yang tidak mempunyai alat pemantau suhu atau alat pemantau suhunya sedang rusak sebaiknya segera diganti atau di minta kembali ke Dinas Kesehatan.
3. Untuk puskesmas yang memantau suhu penyimpanan vaksin COVID-19 tetapi tidak menuliskan/mempunyai grafik pemantau suhu sebaiknya grafik pemantau suhu ada dan dilakukan pencatatan setiap suhu dipantau.
4. Untuk puskesmas yang jarang mengisi kartu stok vaksin COVID-19 sebaiknya dilakukan pengisian kartu stok setiap proses pemasukan dan pengeluaran vaksin COVID-19.
5. Hasil penelitian dapat dijadikan persepsi yang baik untuk puskesmas dan pelayanan kesehatan lainnyayang melakukan pelayanan vaksinasi COVID-19.